

Branding Wisata Desa melalui Digitalisasi BUMDes: Studi Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website

L.M. Azhar Sa'ban¹, Onong², Muh. Raihan Anugrah³, W. Citra Nurul Inayah⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Buton, Kota Baubau, Indonesia

 Email korespondensi: izharrazi@gmail.com

Submit : 11/06/2026 | Accept : 28/06/2026 | Publish : 30/06/2026

Abstract

This community service activity aims to strengthen the tourism branding of Wasuemba Village through the digitization of the Bantea Mainawa Lahonduru Village-Owned Enterprise (BUMDes) by developing a website-based information system. Wasuemba Village possesses a variety of natural, cultural, and creative economy tourism potentials that have not been optimally promoted due to limitations in digital media and the BUMDes' capacity for information management. These issues have resulted in low visibility for the village's tourism destinations and suboptimal use of information technology to support tourism marketing. The project was implemented using a participatory approach through the following stages: outreach, development of a website-based information system, website management training, digital marketing mentoring, and strengthening of internet infrastructure through the installation of Starlink services. The results of the program indicate that the digitization of BUMDes through a website has enhanced managers' capacity to manage tourism information, expanded the reach of destination promotion, and strengthened the digital identity of Wasuemba Village. The developed website serves as a tourism information hub, a promotional platform for local products, and a communication channel between BUMDes and tourists. This program demonstrates that the digitization of BUMDes can be an effective strategy for supporting village tourism branding and the development of a local economy based on information technology.

Keywords: *Village Tourism Branding; Digitalization of Village-Owned Enterprises; Information Systems; Websites; Village Tourism*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat branding wisata Desa Wasuemba melalui digitalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bantea Mainawa Lahonduru dengan pengembangan sistem informasi berbasis website. Desa Wasuemba memiliki berbagai potensi wisata alam, budaya, dan ekonomi kreatif yang belum dipromosikan secara optimal akibat keterbatasan media digital dan kapasitas pengelolaan informasi oleh BUMDes. Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya visibilitas destinasi wisata desa serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pemasaran wisata. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan sosialisasi, pengembangan sistem informasi berbasis website, pelatihan pengelolaan website, pendampingan digital marketing, serta penguatan infrastruktur internet melalui pemasangan layanan Starlink. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi BUMDes melalui website mampu meningkatkan kapasitas pengelola dalam mengelola informasi wisata, memperluas jangkauan promosi destinasi, serta memperkuat identitas digital Desa Wasuemba. Website yang dikembangkan berfungsi sebagai pusat informasi wisata, media promosi produk lokal, dan sarana komunikasi antara BUMDes dengan wisatawan. Program ini menunjukkan bahwa

digitalisasi BUMDes dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung branding wisata desa dan pengembangan ekonomi lokal berbasis teknologi informasi.

Kata Kunci: Branding Wisata Desa; Digitalisasi BUMDes; Sistem Informasi; Website; Pariwisata Desa

PENDAHULUAN

Desa Wasuemba merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Wabula, Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara. Desa ini memiliki berbagai potensi sumber daya alam, budaya, dan ekonomi kreatif yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata berbasis masyarakat. Potensi tersebut meliputi wisata alam berupa Pantai Lahonduru, wisata budaya berupa peninggalan sejarah Kerajaan Buton, tradisi lokal masyarakat, serta berbagai produk ekonomi kreatif seperti tenun tradisional dan kerajinan berbahan dasar kerang. Keberagaman potensi tersebut menjadi modal penting dalam mendukung pembangunan ekonomi desa melalui sektor pariwisata.

Pengembangan wisata desa saat ini tidak hanya bergantung pada keberadaan objek wisata yang menarik, tetapi juga pada kemampuan desa dalam membangun citra dan identitas destinasi yang mampu dikenal secara luas (Zis et al., n.d.). Branding wisata desa menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing destinasi, menarik minat wisatawan, serta memperluas akses pasar bagi produk-produk lokal yang dimiliki masyarakat (Subekti et al., 2023). Branding yang kuat dapat menciptakan persepsi positif terhadap suatu destinasi sehingga memberikan dampak terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa (Isnaeni & Yucha, 2025).

Meskipun memiliki berbagai potensi unggulan, Desa Wasuemba masih menghadapi sejumlah tantangan dalam pengembangan sektor pariwisata. Informasi mengenai destinasi wisata, produk unggulan desa, dan kegiatan budaya belum terdokumentasi serta dipromosikan secara optimal melalui media digital (Ariasa et al., 2024). Promosi wisata masih dilakukan secara konvensional sehingga jangkauan informasi yang diterima masyarakat maupun calon wisatawan relatif terbatas (Ananda, n.d.). Kondisi ini menyebabkan potensi wisata yang dimiliki desa belum dikenal secara luas dan belum mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Priyanto, 2016).

Dalam konteks pengembangan desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran strategis sebagai lembaga ekonomi yang bertugas mengelola dan mengembangkan potensi lokal desa (Agsustinus Mundus et al., 2025). BUMDes tidak hanya berfungsi sebagai unit usaha desa, tetapi juga dapat menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi berbasis potensi lokal, termasuk sektor pariwisata (Agsustinus Mundus et al., 2025). Namun demikian, BUMDes Bantea Mainawa Lahonduru sebagai mitra kegiatan masih menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung promosi dan pengelolaan potensi wisata desa. Minimnya kemampuan digital serta belum tersedianya media informasi yang terintegrasi menjadi salah satu faktor yang menghambat upaya branding wisata desa secara berkelanjutan.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar bagi desa untuk memperkuat promosi dan pemasaran wisata melalui pendekatan digital (Prasetyo et al., n.d.). Salah satu bentuk transformasi digital yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan sistem informasi berbasis website (Prasetyo et al., n.d.). Website berfungsi sebagai media komunikasi, promosi, dan penyedia informasi yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat tanpa batasan ruang dan waktu (Nurlailah & Nova Wardani, 2023). Selain sebagai sarana publikasi, website juga mampu menjadi pusat informasi yang mengintegrasikan data destinasi

wisata, produk lokal, agenda kegiatan desa, serta layanan yang dikelola oleh BUMDes (Kuswandi et al., 2025).

Digitalisasi BUMDes melalui pengembangan sistem informasi berbasis website merupakan langkah strategis dalam mendukung branding wisata desa (Budiantoro et al., n.d.). Kehadiran website memungkinkan BUMDes untuk mengelola informasi secara lebih efektif, meningkatkan visibilitas destinasi wisata, memperkuat identitas digital desa, serta memperluas jangkauan promosi kepada calon wisatawan (Sanputra et al., n.d.). Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dapat mendorong peningkatan kapasitas kelembagaan BUMDes dalam menghadapi tantangan perkembangan ekonomi berbasis teknologi informasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya penguatan branding wisata desa melalui digitalisasi BUMDes dengan mengembangkan sistem informasi berbasis website yang mampu menjadi media promosi, informasi, dan pengelolaan potensi wisata secara terintegrasi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pengembangan sistem informasi berbasis website sebagai instrumen digitalisasi BUMDes dalam mendukung branding wisata Desa Wasuemba. Melalui program ini diharapkan tercipta identitas digital desa yang lebih kuat, meningkatnya kapasitas pengelola BUMDes dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta terbukanya peluang yang lebih luas bagi pengembangan ekonomi masyarakat melalui sektor pariwisata berbasis digital.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Desa Wasuemba, Kecamatan Wabula, Kabupaten Buton, dengan mitra utama yaitu BUMDes Bantea Mainawa Lahonduru. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret tahun 2026. Program ini bertujuan untuk memperkuat branding wisata desa melalui digitalisasi BUMDes dengan pengembangan sistem informasi berbasis website sebagai media promosi, informasi, dan pengelolaan potensi wisata desa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Participatory Rural Appraisal (PRA) dengan pendekatan partisipatif, di mana masyarakat, pemerintah desa, pengurus BUMDes, dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

Pelaksanaan program dilakukan melalui lima tahapan utama, yaitu identifikasi kebutuhan, pengembangan sistem informasi, pelatihan dan pendampingan, implementasi sistem, serta monitoring dan evaluasi.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Identifikasi Kebutuhan	Observasi, wawancara, FGD, pemetaan potensi wisata dan kebutuhan digitalisasi
2	Pengembangan Sistem Informasi	Perancangan dan pembangunan website BUMDes
3	Pelatihan dan Pendampingan	Pelatihan pengelolaan website dan digital marketing
4	Implementasi Sistem	Pengoperasian website dan publikasi konten wisata
5	Monitoring dan Evaluasi	Pengukuran capaian program dan evaluasi keberlanjutan

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk menghasilkan sistem informasi berbasis website yang tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai instrumen digitalisasi BUMDes yang mampu mendukung branding wisata desa secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing pariwisata Desa Wasuemba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Wasuemba, Kecamatan Wabula, Kabupaten Buton, dengan mitra utama BUMDes Bantea Mainawa Lahonduru. Program ini bertujuan untuk mendukung branding wisata desa melalui digitalisasi BUMDes dengan mengembangkan sistem informasi berbasis website sebagai media promosi dan pengelolaan informasi wisata desa.

Pelaksanaan kegiatan melibatkan pemerintah desa, pengurus BUMDes, kelompok sadar wisata (Pokdarwis), serta masyarakat yang memiliki keterkaitan dengan sektor pariwisata dan usaha ekonomi lokal. Kegiatan dilaksanakan secara bertahap mulai dari identifikasi kebutuhan, pengembangan website, pelatihan pengelolaan sistem informasi, hingga pendampingan promosi digital wisata desa.

Hasil utama dari program ini adalah tersedianya sistem informasi berbasis website yang berfungsi sebagai media branding wisata Desa Wasuemba. Website tersebut memuat berbagai informasi mengenai profil desa, profil BUMDes, destinasi wisata, produk unggulan desa, galeri foto, agenda kegiatan wisata, serta informasi layanan yang dapat diakses oleh masyarakat dan wisatawan secara daring.

Selain menghasilkan website, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes dalam mengelola informasi digital, membuat konten promosi wisata, serta memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pemasaran destinasi wisata desa.

Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan yang dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, Focus Group Discussion (FGD), dan pemetaan potensi wisata desa. Kegiatan ini melibatkan pemerintah desa, pengurus BUMDes, kelompok sadar wisata (Pokdarwis), tokoh masyarakat, serta pelaku usaha lokal yang memiliki keterkaitan dengan sektor pariwisata.

Hasil observasi menunjukkan bahwa Desa Wasuemba memiliki berbagai potensi wisata yang dapat dikembangkan, antara lain Pantai Lahonduru, Benteng Wasuemba, Aquarium Alami E'e Tobungku, Festival Wasuemba Happy Nice, serta berbagai produk ekonomi kreatif seperti tenun tradisional dan kerajinan berbahan dasar kerang. Potensi tersebut memiliki nilai ekonomi yang tinggi, namun belum didukung oleh sistem promosi yang terintegrasi.

Melalui wawancara dan FGD diperoleh informasi bahwa promosi wisata masih dilakukan secara konvensional dan belum memanfaatkan media digital secara optimal. Selain itu, BUMDes Bantea Mainawa Lahonduru belum memiliki platform digital yang dapat digunakan sebagai pusat informasi dan promosi wisata desa. Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai destinasi wisata Desa Wasuemba belum dikenal secara luas oleh masyarakat maupun wisatawan.

Hasil pemetaan kebutuhan menunjukkan bahwa mitra memerlukan media promosi digital yang mampu menampilkan informasi wisata secara lengkap, mudah diakses, serta dapat dikelola secara mandiri oleh pengurus BUMDes. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi berbasis website dipilih sebagai solusi untuk mendukung branding wisata desa secara berkelanjutan.



Gambar 1. Sosialisasi Program

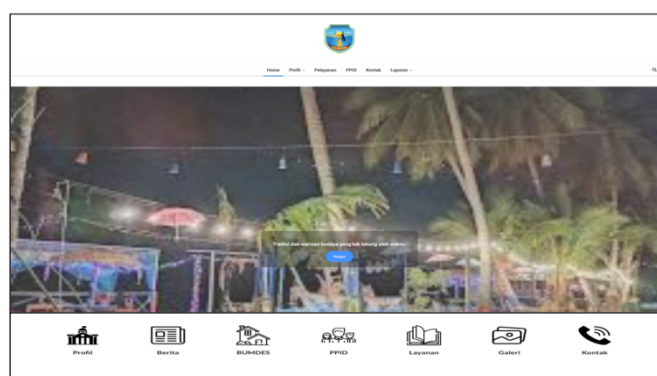
Pengembangan Sistem Informasi

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tahap selanjutnya adalah perancangan dan pembangunan sistem informasi berbasis website yang dikelola oleh BUMDes Bantea Mainawa Lahonduru. Pengembangan website dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna, kemudahan pengelolaan, serta fungsi website sebagai media branding wisata desa.

Website dirancang sebagai pusat informasi digital yang mengintegrasikan berbagai informasi mengenai Desa Wasuemba dan potensi wisatanya. Beberapa menu utama yang dikembangkan meliputi profil desa, profil BUMDes, destinasi wisata, produk unggulan desa, agenda kegiatan, galeri foto dan video, berita desa, serta layanan informasi wisata.

Proses pengembangan sistem dilakukan secara bertahap mulai dari desain antarmuka, penyusunan struktur menu, pengumpulan data dan konten wisata, hingga pengujian sistem. Website yang dihasilkan memiliki tampilan responsif sehingga dapat diakses melalui komputer maupun perangkat mobile. Selain berfungsi sebagai media informasi, website juga menjadi sarana promosi digital yang mendukung peningkatan visibilitas destinasi wisata Desa Wasuemba.

Pengembangan sistem informasi ini menjadi langkah awal transformasi digital BUMDes dalam mendukung pengelolaan dan pemasaran potensi wisata desa secara lebih efektif dan profesional



Gambar 2. Pengembangan Sistem Informasi Website BUMDes Bantea Mainawa Lahonduru

Digitalisasi melalui website memberikan kemudahan dalam penyebaran informasi wisata yang sebelumnya hanya dikenal oleh masyarakat sekitar. Informasi mengenai objek wisata, budaya lokal, dan produk unggulan desa kini dapat diakses kapan saja dan dari berbagai wilayah sehingga mendukung peningkatan visibilitas destinasi wisata desa.

Pelatihan dan Pendampingan

Setelah sistem informasi selesai dikembangkan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan kepada pengurus BUMDes dan Pokdarwis sebagai pengelola utama website. Pelatihan bertujuan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam mengoperasikan dan mengelola sistem informasi yang telah dibangun.

Materi pelatihan meliputi pengelolaan website, penginputan data dan informasi wisata, teknik penulisan berita, pengelolaan galeri foto dan video, serta strategi digital marketing untuk promosi wisata desa. Selain itu, peserta juga diberikan pelatihan mengenai pembuatan konten promosi berbasis media digital, termasuk teknik fotografi dan penyusunan narasi promosi wisata.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi pelatihan. Pengurus BUMDes mulai memahami pentingnya pengelolaan informasi digital sebagai bagian dari strategi branding wisata desa. Melalui pendampingan yang dilakukan secara intensif, peserta mampu melakukan pembaruan konten website secara mandiri serta memahami cara memanfaatkan media digital untuk memperluas jangkauan promosi wisata.

Pelatihan dan pendampingan ini menjadi faktor penting dalam menjamin keberlanjutan pemanfaatan sistem informasi setelah program pengabdian selesai dilaksanakan.



Gambar 3. Pelatihan dan Pendampingan

Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh keterampilan baru dalam mengelola sistem informasi secara mandiri. Pengurus BUMDes mampu melakukan pembaruan informasi, mengunggah konten wisata, serta mengelola berbagai informasi yang berkaitan dengan promosi destinasi wisata desa.

Peningkatan kapasitas ini menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan sistem informasi yang telah dikembangkan sehingga manfaat program dapat terus dirasakan oleh masyarakat meskipun kegiatan pengabdian telah selesai dilaksanakan.

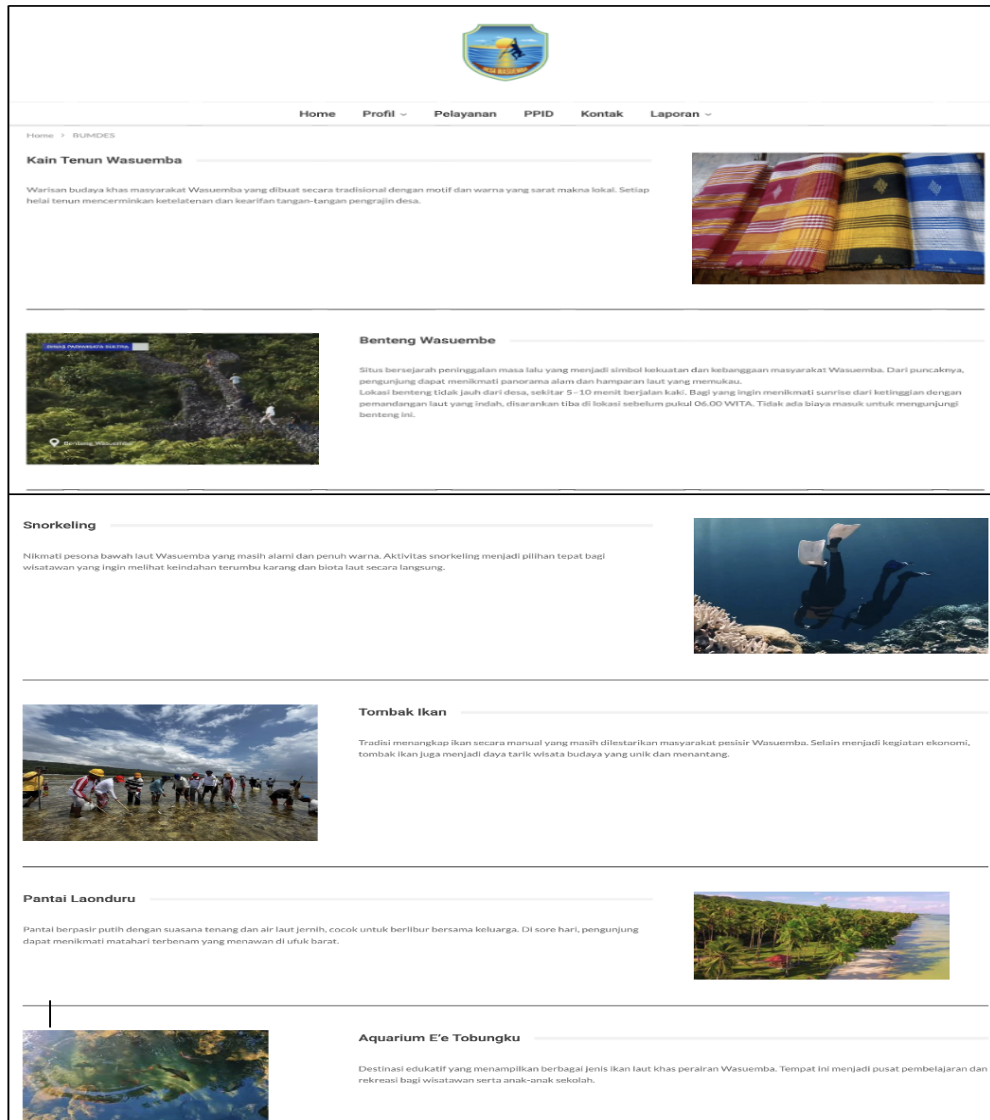
Implementasi Sistem

Tahap implementasi dilakukan dengan mengoperasikan website sebagai media resmi promosi dan informasi wisata Desa Wasuemba. Pada tahap ini berbagai informasi mengenai destinasi wisata, produk unggulan desa, kegiatan budaya, serta agenda wisata mulai dipublikasikan melalui website.

Website yang telah dikembangkan dimanfaatkan sebagai sarana branding wisata desa dengan menampilkan keunggulan dan karakteristik unik yang dimiliki Desa Wasuemba. Informasi mengenai Pantai Lahonduru, Benteng Wasuemba, Aquarium Alami E'e Tobungku, dan Festival Wasuemba Happy Nice dipublikasikan secara sistematis sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas.

Selain publikasi melalui website, pengurus BUMDes juga mulai mengintegrasikan promosi wisata dengan media sosial untuk meningkatkan jangkauan pemasaran digital. Sinergi antara website dan media sosial memungkinkan penyebaran informasi wisata menjadi lebih luas dan efektif.

Implementasi sistem ini menunjukkan bahwa digitalisasi BUMDes dapat menjadi sarana yang efektif dalam membangun identitas digital desa sekaligus memperkuat branding wisata yang sebelumnya belum dikelola secara optimal.



Gambar 4. Informasi Wisata, Event Wisata, dan Produk UMKM dalam Website BUMDes Bantea Mainawa Lahonduru

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program serta menilai tingkat keberhasilan digitalisasi BUMDes dalam mendukung branding wisata desa. Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, diskusi dengan mitra, serta pengukuran capaian program berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa website yang dikembangkan telah berfungsi dengan baik sebagai media informasi dan promosi wisata desa. Pengurus BUMDes mampu mengelola konten website secara mandiri dan secara aktif memperbarui informasi terkait destinasi wisata maupun kegiatan desa.

Dari aspek kelembagaan, terjadi peningkatan kapasitas pengurus BUMDes dalam pemanfaatan teknologi informasi dan digital marketing. Selain itu, masyarakat mulai memiliki kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya promosi digital dalam mendukung pengembangan wisata desa.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu mendukung branding wisata Desa Wasuemba melalui digitalisasi BUMDes berbasis sistem informasi website. Keberadaan website tidak hanya menjadi media promosi, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam memperkuat identitas digital desa, meningkatkan aksesibilitas informasi wisata, dan membuka peluang pengembangan ekonomi lokal berbasis teknologi informasi.

Tabel 2. Hasil Capaian Program

No	Indikator	Capaian
1	Identifikasi potensi wisata dan kebutuhan digitalisasi	Terpetakan dengan baik
2	Pengembangan website BUMDes	Website berhasil dibangun dan dioperasikan
3	Pelatihan pengelolaan website	Pengurus BUMDes mampu mengelola website
4	Pelatihan digital marketing	Pengurus memahami promosi wisata berbasis digital
5	Implementasi sistem informasi	Website digunakan sebagai media branding wisata
6	Peningkatan kapasitas digital BUMDes	Meningkat
7	Akses informasi wisata	Lebih luas dan mudah diakses
8	Branding wisata desa	Lebih terstruktur dan berkelanjutan

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Wasuemba, Kecamatan Wabula, Kabupaten Buton telah berhasil mendukung branding wisata desa melalui digitalisasi BUMDes Bantea Mainawa Lahonduru dengan pengembangan sistem informasi berbasis website. Program ini dilaksanakan melalui tahapan identifikasi kebutuhan, pengembangan sistem informasi, pelatihan dan pendampingan, implementasi sistem, serta monitoring dan evaluasi yang melibatkan pemerintah desa, pengurus BUMDes, Pokdarwis, dan masyarakat setempat.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Desa Wasuemba memiliki potensi wisata alam, budaya, dan ekonomi kreatif yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata unggulan. Pengembangan website BUMDes berhasil menjadi media informasi dan promosi digital yang mampu mengintegrasikan berbagai informasi mengenai destinasi wisata, produk unggulan desa, kegiatan budaya, dan layanan wisata dalam satu platform yang mudah diakses oleh masyarakat maupun wisatawan.

Selain menghasilkan sistem informasi berbasis website, kegiatan ini juga meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes dalam mengelola konten digital, memanfaatkan teknologi informasi, dan menerapkan strategi digital marketing untuk mendukung promosi wisata desa. Implementasi website sebagai media branding wisata telah memperkuat identitas digital Desa Wasuemba, memperluas jangkauan promosi, serta meningkatkan aksesibilitas informasi wisata secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, digitalisasi BUMDes melalui pengembangan sistem informasi berbasis website terbukti menjadi strategi yang efektif dalam mendukung branding wisata

desa, memperkuat kelembagaan BUMDes, serta membuka peluang pengembangan ekonomi lokal berbasis pariwisata dan teknologi informasi.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi rekomendasi untuk pengembangan program di masa mendatang, yaitu:

1. Pengurus BUMDes perlu melakukan pembaruan konten website secara berkala agar informasi wisata yang tersedia tetap aktual, menarik, dan relevan dengan kebutuhan wisatawan.
2. Pemerintah desa dan BUMDes perlu mengembangkan integrasi website dengan berbagai platform digital, seperti media sosial, marketplace, dan layanan pemesanan wisata untuk meningkatkan efektivitas promosi dan pemasaran destinasi wisata.
3. Diperlukan pelatihan lanjutan terkait digital marketing, pengelolaan media sosial, pembuatan konten kreatif, dan optimasi mesin pencari (SEO) guna meningkatkan kemampuan pengelola dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal.
4. Pengembangan website ke depan dapat dilengkapi dengan fitur reservasi wisata, pemesanan produk UMKM, layanan pengaduan, serta dashboard statistik pengunjung untuk mendukung pengelolaan wisata yang lebih profesional.
5. Perguruan tinggi dan pemerintah daerah diharapkan dapat terus melakukan pendampingan dan kolaborasi dengan BUMDes dalam rangka memperkuat transformasi digital desa sehingga keberlanjutan program dapat terjaga dan memberikan dampak yang lebih luas terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Secara umum, keberhasilan program ini menunjukkan bahwa digitalisasi BUMDes melalui sistem informasi berbasis website dapat menjadi model pengembangan wisata desa yang inovatif, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Mundus, Makdalena Selviina Irwanti Kwuta, Maria Kapu Fao, Fransiskus X. Roga, & Krsitofel Tonggenai. (2025). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tanarawa Kecamatan Waiblama. *Mikroba : Jurnal Ilmu Tanaman, Sains Dan Teknologi Pertanian*, 2(3), 94–105. <https://doi.org/10.62951/mikroba.v2i3.537>
- Ananda, K. R. (n.d.). *Perancangan Media Promosi Pariwisata Kabupaten Batanghari*.
- Ariasa, I. M. A., Paramitha, A. A. I. I., & Anggara, I. N. Y. (2024). WEBSITE DESA WISATA SEBAGAI INOVASI MEDIA PROMOSI DESA WISATA LODTUNDUH. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(3), 731–745. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v5i3.3896>
- Budiantoro, R. A., Sulistyani, U. N. L., Susanti, A., & Utami, A. (n.d.). *Insiasi Pengembangan Sistem Informasi BUMDes Wunut (SIBUMDes Wunut) untuk Modernisasi Administrasi dan Branding Desa Wisata*.
- Isnaeni, F., & Yucha, N. (2025). STRATEGI BRANDING DIGITAL UNTUK DESA WISATA DI BANYUWANGI BERBASIS PENDEKATAN PARTISIPATIF DAN INOVASI LOKAL. *Semeru: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 188–196. <https://doi.org/10.55499/semeru.v2i1.1548>
- Kuswandi, Putri, L. R. W., Badriyah, & Radjah, L. (2025). OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING DALAM MEMBANGUN DESA WISATA TUGU SELATAN MELALUI WEBSITE. *Jurnal Abdi Mandala*, 4(2), 56–66. <https://doi.org/10.52859/jam.v4i2.846>
- Nurlailah, E., & Nova Wardani, K. R. (2023). PERANCANGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI OLEH-OLEH KHAS KOTA PAGARALAM.

- JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 8(4), 1175–1185.
<https://doi.org/10.29100/jipi.v8i4.4006>
- Prasetyo, H., Satriawati, Z., & Irawati, N. (n.d.). *TRANSFORMASI DIGITAL MARKETING DESA WISATA MELALUI KEMAS ULANG INFORMASI*.
- Priyanto, P. (2016). PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA BERBASIS BUDAYA TINJAUAN TERHADAP DESA WISATA DI JAWA TENGAH. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.53>
- Sanputra, A. H. D., Miftakh, E. S., Kusna, S. H., & Tri, W. (n.d.). *Digitalisasi Pengelolaan BUMDes sebagai Pendorong Kinerja menuju Desa Digital*.
- Subekti, P., Damayanti, T., Zubair, F., Perbawasari, S., Anisa, R., & Prastowo, F. A. A. (2023). Pembuatan Strategi Destinasi Branding untuk Optimalisasi Potensi Lokal di Kecamatan Jatigede, Sumedang. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 273–282. <https://doi.org/10.54082/ijpm.201>
- Zis, S. F., Tanjung, H. B., & Arif, E. (n.d.). *Pengembangan Wilayah Desa Wisata Bahari Berbasis Masyarakat*.